

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena ketepatan dalam menentukan metode penelitian yang dilaksanakan, akan memberikan hasil yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁹⁴ Agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, maka dibutuhkan metode yang sesuai dan sistematis supaya mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁹⁵

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi.⁹⁶ Metodologi penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.3.

⁹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 1999),h.24

⁹⁶ Arief Furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 82.

sadar dan sistematis, direncanakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan kehidupan dan bermanfaat bagi masyarakat, maupun bagi peneliti sendiri.⁴

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa konsep tentang metodologi penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menentukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis, dan hasil pemecahannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada hakikatnya, penelitian dilakukan untuk mendapatkan penemuan baru atau mencari suatu kebenaran. Dalam penelitian, kita mengenal dua bentuk penelitian “kualitatif dan kuantitatif” dan keduanya mempunyai karakteristik yang berbeda. Peneliti menetapkan bahawa penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistik, scientific dan metode discovery. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian . metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah

⁴ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia,2008), h.21.

yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁶

Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh adalah data statistik deskriptif, yaitu tentang Korelasi Prestasi Belajar Siswa Mapel Al-

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009) h, 7

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009) h, 8

Qur'an Hadits kelas VIII terhadap Cara Baca Al-qur'an di MTs NU Trate Gresik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek / obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Menurut Suharsini Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.⁸

Populasi adalah keseluruhan subjek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun di luar sampel.⁹ Definisi yang dikemukakan Mc Millan dan Schumacher berikut ini cukup konseptual "populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, berupa individu, objek, atau peristiwa yang dikaitkan dengan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.80

⁸ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.102

⁹ Zainal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Surabaya: Lentera Cendikia, 2008), h.62

kriteria khusus dan menjadi sasaran untuk menggeneralisasikan hasil penelitian”.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti atau menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian, peneliti bisa memilih menggunakan penelitian populasi, yaitu meneliti seluruh dari keseluruhan obyek.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua individu-individu yang ada dimana penelitian ini diadakan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah, semua peserta didik kelas VIII MTs NU Trate Gresik tahun pelajaran 2012-2013, yang berjumlah 165 peserta didik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel : 2.1

Daftar Populasi Penelitian

Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Putra	Putri	
VIII A	18	23	41
VIII B	18	23	41
VIII C	18	23	41
VIII D	20	22	42
Jumlah	74	91	165

¹⁰ Ibid, h.63

2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek yang di ambil dari keseluruhan subjek dalam suatu penelitian.¹¹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada polulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹² Jadi peneliti hanya meneliti sebagian populasi yang diambil sebagai sampel, tetapi sampel yang diambil juga harus representatif (mewakili) dari keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan teknik Probabilitas sampling. Karena dengan teknik ini prinsip objektivitas antara peneliti dengan subjek yang di teliti dapat terjamin. Disini peneliti menggunakan tehnik random sampel, teknik sampel ini dilakukan karena kondisi populasi yang akan menjadi target generalisasi hasil-hasil penelitian diambil secara acak berdasarkan banyaknya kuota dari beberapa sampel yang ada.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil

¹¹ Zainal Arifin, "Metodologi Penelitian..... h.65

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.118

semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat di ambil di antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹³

Banyak ahli riset menyarankan untuk mengambil sampel sebesar 10% dari produksi, sebagai aturan kasar. Namun bila populasinya sangat besar, maka prosentasenya dapat di kurangi. Secara umum, semakin besar sampel maka akan semakin representatif. Namun pertimbangan efisiensi sumber daya akan membatasi besarnya jumlah sampel yang dapat diambil.¹⁴

Karena jumlah siswa-siswi kelas VIII MTs NU Trate berjumlah 165 siswa maka berdasarkan beberapa pendapat di atas maka penulis mengambil sampel 30 siswa dari jumlah populasi lebih dari 100 siswa. Oleh karena itu peneliti mengambil secara acak dari semua kelas VIII dari masing-masing kelas. Hal ini dilakukan untuk ketajaman analisis serta terbatasnya waktu, tenaga dan biaya.

Tabel : 2.2

Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
VIII A	8
VIII B	8

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h.107.

¹⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) h.82

VIII C	7
VIII D	7
Jumlah	30

Dari 30 siswa yang akan dijadikan sampel maka peneliti mengambil sampel dari kelas VIII ini dengan cara acak pada setiap kelas sehingga dalam setiap kelas mempunyai kesempatan untuk masuk dalam penelitian sampai kuota peneliti dapat terpenuhi dalam mengambil sampel.

C. Informen Penelitian

Informan penelitian adalah subjek darimana data itu diperoleh. Informasi tentang data utama dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Sumber data manusia (person), meliputi:

- Kepala Sekolah
- Guru
- Siswa

2. Sumber data tempat (place), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.

- Diam : ruangan kelas
- Bergerak : aktivitas siswa dalam kelas.

3. Sumber data symbol (paper)

Sumber data simbol terdiri atas sumber data yang berhubungan dengan tulisan yakni berupa catatan - catatan terutama dalam mendukung dokumentasi, antara lain catatan tentang profil sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana korelasi prestasi siswa mapel qur'dits terhadap cara baca Qur'an. sehubungan dengan masalah pengumpulan data, dikenal bermacam- macam teknik dalam pelaksanaannya, dimana teknik-teknik ini disebut dengan metode pengumpulan data.¹⁵

1. Observasi

¹⁵ M. As'ad Djalali, teknik-teknik bimbingan dan penyuluhan , h 11

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.¹⁶

Observasi yang dilakukan adalah melalui peninjauan untuk mengetahui prestasi siswa dalam mapel Quridits.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab antara interviewer (penanya) dan interviewee (responden = penjawab).¹⁷ Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antar interviewer dan interviewee. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap interviewer harus menciptakan hubungan yang baik dengan responden atau mengadakan rapport, yaitu, suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan, dan memberi informasi sesuai pikiran dan keadaan yang sebenarnya.¹⁸

Wawancara dilakukak kepada guru mapel Quridits dan kepala sekolah untuk memperoleh kejelasan tentang prestasi belajar siswa dan profil sekolah.

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, *pengantar Pelaksanaan Priogram Bimbingan dan Koseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h, 153

¹⁷ *Ibid*, h, 159

¹⁸ M. Arifin & Ety Kartika Sari, *materi pokok bimbingan dan Konseling*, h 95

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data.¹⁹ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam melengkapi informasi tentang profil sekolah dan tentang daftar siswa yang diteliti.

4. Angket

Metode ini Digunakan untuk mendapatkan data primer penelitian. Teknik ini nantinya akan digunakan peneliti untuk mencari data tentang kelancaran siswa dalam baca Al-Qur'an.. Adapun alternatif beserta skornya adalah sebagai berikut:

- a. Diberi skor 3 untuk nilai A
- b. Diberi skor 2 untuk nilai B
- c. Diberi skor 1 untuk nilai C

5. Test lisan

Test dilakukan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana cara siswa membaca Al-Qur'an.

E. Teknik Analisis Data

¹⁹ Dewa Ketut Sukardi, *pengantar Pelaksanaan Priogram Bimbingan dan Koseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h,165

Analisis data dimaksud untuk mengkaji dalam kaitannya dengan kepentingan untuk pengajuan hipotesa penelitian. Tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Sedangkan analisis data itu sendiri adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang sederhana dan lebih mudah dipahami.²⁰

Setelah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Data bersifat kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Rumusan yang digunakan adalah rumusan persentase yaitu:²¹

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Angka persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi

²⁰Masri Singarimbun dan ofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*,(Jakarta: SP3ES,1989), h.72

²¹ Subana, et.al. *Statistik pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia. 2005), h.12

Sesudah diketahui jumlah persentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif, sbb:

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang baik : 40% - 55%

Tidak baik : Kurang dari 40%

2. Data berifat Kuantitatif, yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisis statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis product moment dengan rumusan sbb.²²

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Jumlah frekuensi, perkalian antara skor X dan Y

²² Hotman Simbolon, *Statistika*, (Yogyakarta : Graham Ilmu, 2009), h.270-271

Hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan ke table nilai “r” product moment dengan terlebih dahulu mencari derajat df dengan

$$\mathbf{df = N-2}$$

Rumus:

Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” product moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi angka korelasi “r” pada umumnya digunakan sebagai berikut:

Tabel. 1.1

Interpretasi nilai r_{xy}

Besarnya “r” product moment	Interprestasi
0,00-0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Cukup atau sedang
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau tinggi